

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 159 data perusahaan dan menerapkan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $(0,890) > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,139) < t$ tabel $(1,98081)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $(0,005) < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,871) < t$ tabel $(1,98081)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
3. Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $(0,005) < 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,869) < t$ tabel $(1,98081)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
4. Variabel *Capital Intensity* memiliki nilai signifikan sebesar $(0,315) < 0,05$ dan nilai t hitung $(-1,009) < t$ tabel $(1,98081)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan *Capital Intensity* nilai signifikan sebesar $0.003 < (0,05)$ dan F hitung $(4,326) > (2,45)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

B. Saran

Penelitian yang akan datang diharapkan dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi dengan mengimplementasikan beberapa masukan berikut:

1. Untuk mengurangi agresivitas pajak, perusahaan manufaktur sebaiknya fokus pada meningkatkan profitabilitas dan likuiditas, karena keduanya memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Mengingat ukuran perusahaan dan *capital intensity* tidak signifikan dalam memengaruhi agresivitas pajak, perusahaan disarankan untuk lebih berfokus pada pengoptimalan sumber daya dan strategi bisnis yang dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditas. Langkah ini diharapkan dapat berdampak pada penurunan agresivitas pajak dan peningkatan kepatuhan pajak.
2. Dalam penelitian ini hanya mengukur setiap variabel dengan satu indikator. Sebagai saran untuk penelitian berikutnya, sebaiknya digunakan lebih dari satu proksi.
3. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2021-2023 dengan ukuran sampel 53 perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel misalnya dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), tetapi juga industri dari sektor lain misalnya sektor pertambangan dan lain sebagainya.